

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan memahami peningkatan kesadaran sejarah siswa melalui penggunaan aplikasi WhatsApp Group dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan pada saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19. Penelitian kualitatif menurut Dezin dan Lincoln dalam Moleong (2017, hlm: 5) merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution dalam Rukajat, 2018, hlm: 1). Penelitian kualitatif juga disebut naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Penelitian dilakukan secara alamiah yaitu keadaan sebenarnya untuk mengungkap suatu fenomena, dan bukan percobaan yang diciptakan oleh peneliti sehingga penelitian yang cocok digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif atau naturalistik inkuiri.

Dengan melihat definisi mengenai penelitian kualitatif tersebut, peneliti akan memfokuskan pengamatan pada kegiatan pembelajaran sejarah Indonesia di aplikasi WhatsApp Group. Meriam (2009, hlm: 13) menyatakan tujuan keseluruhan dari penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman tentang bagaimana orang memahami, menggambarkan proses (bukan hasil atau produk) pembuatan makna, dan menggambarkan bagaimana orang menafsirkan apa yang pengalaman mereka berdasarkan pernyataan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati serta memahami proses penggunaan aplikasi WhatsApp Group sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah Indonesia dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Selanjutnya Meriam juga mengatakan karakteristik (ciri pokok) dari bentuk penelitian kualitatif yaitu:

1. Fokus pada pencarian makna (meaning) dan pemahaman (understanding);
2. Peneliti merupakan instrumen utama;
3. Menggunakan proses induktif dalam analisis data;
4. Hasil penelitian dinyatakan (disajikan) dengan deskripsi yang ‘kaya’ (rich description), dalam bentuk kata-kata (uraian);
5. Desain penelitian bersifat emergent dan flexible, responsif terhadap perubahan situasi dari penelitian yang sedang berjalan;
6. Pemilihan subjek bersifat nonrandom (purposif), dan jumlah subjek biasanya sedikit;
7. Peneliti menggunakan waktu yang cukup banyak untuk terlibat dalam kegiatan penelitian itu bersama subjeknya dalam situasi (*setting*) yang alamiah (Meriam, 2009, hlm: 14-17).

Berdasarkan uraian karakteristik pada penelitian kualitatif yang telah diuraikan, maka pada kualitatif sering juga disebut dengan penelitian naturalistik inquiry yang menggunakan setting alamiah. Tidak ada desain baku dalam penelitian naturalistik inquiry, namun penelitian ini memungkinkan untuk memunculkan desain penelitian khusus karena banyaknya hal-hal yang tidak terduga selama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, tidak bertujuan untuk menguji suatu teori dengan beberapa variabel. Peneliti akan memfokuskan pengamatan pada kegiatan pembelajaran sejarah melalui media WhatsApp Group kelas X. MIPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Pengamatan tersebut untuk menjawab bagaimana perencanaan guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa, hingga kendala-kendala yang ditemukan dan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan media aplikasi WhatsApp Group. Langkah-langkah penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Hamzah (2020, hlm: 62-64) yaitu tahapan penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Persiapan penelitian atau pralapanan, (2) pekerjaan lapangan atau pelaksanaan penelitian, (3) analisis dan interpretasi data.

3.2. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan yang berlokasi di jalan Proklamasi Kemerdekaan Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Alasan dipilihnya lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan adalah dikarenakan sekolah ini berada ditengah kota yang mana proses globalisasi dan modernisasi dalam pelaksanaan pembelajaran sangat cepat menghampiri siswanya, berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan prapenelitian, sekolah tersebut berusaha berorientasi dengan pemberian pemahaman kesadaran sejarah walaupun dalam masa pembelajaran jarak jauh, sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana penggunaan aplikasi WhatsApp Group sebagai media yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh disekolah tersebut dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap, Tahun Ajaran 2020/2021.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas X SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Provinsi Riau dengan mengamati proses pembelajaran mata pelajaran sejarah melalui WhatsApp Group kelas. Kelas yang diamati dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dalam materi sejarah Indonesia. Subjek penelitian tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Lincoln dan Guba (1985, hlm. 201) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi atau data yang ditarik secara purposif. Subjek penelitian dalam hal ini adalah berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diobservasi atau responden yang dapat diwawancarai.

3.3 Data Penelitian

Penelitian naturalistik sangat menarik, karena mengungkap kompleksitas perilaku manusia yang menakjubkan dan memungkinkan pengumpulan data audio visual, verbal dan kaya akan data fisik (Crystal & Wildemuth, 2009, hlm. 62).

Lofland (dalam Moleong, 2010, hlm. 157) mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menangkap makna perilaku, motivasi dan kebiasaan-kebiasaan yang secara tidak sadar ditunjukkan oleh guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengumpulkan data dari semua percakapan guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui WhatsApp Group. Peneliti juga mengumpulkan data dari semua tindakan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data ketika peneliti mewawancarai guru dan siswa.

3.4 Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *human instrumen*. Peneliti akan menentukan sendiri fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Sugiyono (2019, hlm: 407) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, memberi makna dan membuat kesimpulan atas temuannya. Fungsi peneliti dalam penelitian kualitatif menurut Nasution (2003, hlm: 223) dinyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berkedudukan sebagai instrumen dan alat dalam penelitian. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini, berupa lembar pedoman observasi lapangan, pedoman studi dokumentasi dan pedoman wawancara. Selain itu perlengkapannya sarana dalam penelitian juga perlu

dipersiapkan seperti *smartphone* yang telah dilengkapi dengan fitur aplikasi WhatsApp Group sebagai alat bantu didalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara, hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Satori dan Komariah (2011, hlm 146) menyatakan bahwa “Di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi”. Adapun teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena tujuan utama dalam penelitian itu adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik penelitian dengan menggunakan ketiga cara tersebut untuk memperoleh data yang mendalam dan kompleks. Hal lain yang menguatkan diungkapkan oleh Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Satori dan Komariah (2011, hlm. 146) menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”. Dari pernyataan tersebut dikatakan di dalam penelitian kualitatif metode mendasar yang diandalkan dalam pengumpulan datanya yakni pengamatan berperan serta, pengamatan secara langsung, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi. Teknik inilah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di jabarkan di BAB I.

3.5.1 Observasi

Metode observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan dirinya sebagai bagian dari komunitas subjek yang ditelitinya, sehingga subjek yang diteliti akan merasa peneliti sebagai bagian dari kelompoknya. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang sesuai dengan realitas sebenarnya tentang subjek yang ditelitinya. Menurut Bogdan (dalam Moleong, 2017, hlm: 164) pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang

memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Observasi penelitian tesis ini dilakukan secara online melalui WhatsApp Group kelas X.MIPA 1 di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan, yang telah diterapkan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Dalam observasi peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas pembelajaran subjek penelitian melalui media aplikasi WhatsApp Group kelas, namun posisi peneliti hanya terlibat pasif sebagai pengamat penuh dan sama sekali tidak berpartisipasi dalam kegiatan subjek. Dalam pengamatan tersebut peneliti berusaha untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terutama yang erat kaitannya dengan kesadaran sejarah siswa.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, menurut Nasution bahwa:

“Wawancara alam penelitian naturalistik, khususnya pada taraf permulaan, biasanya tak berstruktur. Tujuannya ialah memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain. Pada mulanya belum dapat dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang spesifik karena belum dapat diramalkan keterangan apa yang akan diberikan oleh responden, belum diketahui dengan jelas ke arah mana pembicaraan akan berkembang (Nasution, 2002, hlm. 72).”

Menurut Moleong (2017, hlm: 191) dalam wawancara tidak terstruktur pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam melakukan wawancara, peneliti memberikan keleluasaan kepada responden untuk menjawab segala pertanyaan. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, atau disebut juga dengan pertanyaan terbuka, tanpa adanya intervensi yang dilakukan peneliti terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Informan yang akan diwawancarai adalah guru mata pelajaran sejarah, dan siswa di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.

Upaya-upaya ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil-hasil wawancara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi bagaimana proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media aplikasi WhatsApp Group selama masa pandemi COVID-19. Selanjutnya peneliti menyusun hasil-hasil wawancara secara kronologis dan sistematis agar data-data yang didapat, siap dijadikan sebagai sumber-sumber yang dapat mendeskripsikan pembelajaran sejarah yang menggunakan media aplikasi WhatsApp Group.

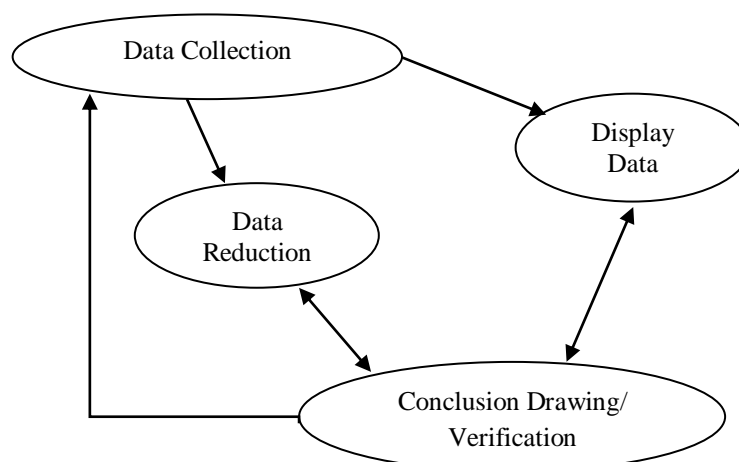
3.5.3 Dokumentasi.

Dokumentasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen profil sekolah, buku daftar hadir siswa, silabus, RPP sejarah yang digunakan dalam pembelajaran sejarah dimasa pembelajaran jarak jauh

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis data agar memperoleh data yang dibutuhkan dan valid. Pendekatan penelitian kualitatif menggunakan analisis data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lokasi penelitian. Creswell (2016, hlm: 260) berpendapat bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Menurut Sugiyono (2012, hlm: 91) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Aktivitas dalam analisis data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi terhadap data “kasar” yang di peroleh dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles & Huberman (2009, hlm. 16-17) yang terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/Verifikasi. Tahapan dari analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Interaktif dalam Analisis Data Miles & Huberman

3.6.1 Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua data yang ditemukan di lapangan, kemudian peneliti memverifikasi data-data tersebut dan memilah-milah data yang penting dan berkaitan dengan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016, hlm: 247). Terkait penelitian ini, seleksi data dikaitkan dengan permasalahan untuk melihat kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran jarak jauh melalui media aplikasi WhatsApp Group, dan tidak semua data yang peneliti temukan di lapangan dipakai dalam penelitian, tetapi data yang dipakai hanya data-data yang berkaitan dengan kesadaran sejarah siswa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka mereduksi data ialah sebagai berikut:

1. Peneliti mereduksi data-data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru beserta dokumentasinya mengenai perencanaan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan melalui media aplikasi WhatsApp Group pada pembelajaran jarak jauh.
2. Peneliti mereduksi data-data yang didapatkan dari hasil pengamatan saat berlangsungnya observasi terhadap pelaksanaan dari pembelajaran sejarah melalui WhatsApp Group.

3. Peneliti mereduksi data-data yang didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, beserta dokumentasinya mengenai hasil yang diperoleh dari pembelajaran sejarah yang dilaksanakan melalui WhatsApp Group pada pembelajaran jarak jauh.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, langkah selanjutnya peneliti menyajikan deskripsi dari data yang dikumpulkan, terhadap aspek-aspek yang diteliti. Kemudian semua data yang terkumpul disusun sesuai dengan urutannya agar mudah untuk dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Terkait penelitian ini, dalam melakukan *display data*, peneliti membuat kategorisasi atau mengklasifikasikan data-data mana data yang tergolong kesadaran sejarah. Peneliti menyajikan data dengan uraian yang bersifat deskriptif, data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dikelompokkan dalam beberapa klasifikasi, lalu peneliti menyajikan data dalam bentuk hubungan antar kategori. Semua data yang ditemukan, dirancang dalam bentuk uraian deskriptif yang saling berhubungan. Selajutnya agar data yang tersusun dalam bentuk uraian tersebut, mudah dipahami dan peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar, data-data tersebut diklasifikasikan terlebih dahulu oleh peneliti menjadi beberapa poin yaitu sebagai berikut:

1. Data-data yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sejarah melalui media WhatsApp Group.
2. Data-data yang berkaitan dengan implementasi dari pembelajaran sejarah yang dilaksanakan melalui media WhatsApp Group dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa.
3. Data-data yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari pembelajaran sejarah yang dilaksanakan melalui aplikasi WhatsApp Group dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa.

3.6.3 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan permasalahan yang telah peneliti rumuskan sejak awal penelitian dan mungkin

saja tidak. Untuk penarikan sebuah kesimpulan peneliti harus melakukan dengan cara bertahap yaitu:

1. Peneliti membuat kesimpulan sementara yang bersifat tentatif sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif, seiring dengan lamanya penelitian dan semakin bertambahnya data maka harus dilakukan proses verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.
2. Verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti harus meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian dalam hal ini adalah dosen pembimbing atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu dengan sumber-sumber lain.
3. Setelah melakukan tahapan verifikasi inilah peneliti akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh juga harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. (Miles dan Huberman (2009, hlm: 19). Kemudian makna-makna yang muncul dari penggunaan aplikasi WhatsApp Group dalam pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa ini harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

3.7 Validitas Data

Langkah-langkah validitas data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Triangulasi

Menurut Creswell (2016, hlm: 269) mentriangulasi (*triangulate*) sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakan untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.

Teknik triangulasi merupakan satu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan probabilitas, bahwa temuan dan interpretasi akan dianggap kredibel (Lincoln & Guba, 1985, hlm: 305). Terkait penelitian ini, peneliti

melakukan triangulasi dengan membandingkan data-data yang didapatkan melalui berbagai sumber, yaitu data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi, untuk menambah validitas data pada penelitian ini.

3.7.2 Member Check

Menurut Cresswell (2016, hlm: 269) menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member cheking* ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi atau tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat. Menurut Nasution (2002, hlm: 118) tujuan peneliti melakukan *member check* adalah agar informasi yang telah dituliskan dalam laporan penelitian, memiliki kesesuaian dengan informan. Untuk mengetahui akurasi hasil penelitian ini, peneliti melakukan *member check*, dengan membawa laporan akhir penelitian kepada partisipan dengan tujuan untuk mengecek keakuratan data, peneliti memeriksa kembali kebenaran data-data yang telah dikumpulkan dari kegiatan observasi dan wawancara, melalui dialog dengan guru sejarah dan siswa di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan sebagai subjek penelitian. Jika data-data yang telah didapatkan, sesuai dengan penafsiran subjek penelitian, maka data-data tersebut kredibel/dapat dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh subjek penelitian, maka perlu dilakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3.7.3 Expert Opinion

Pada tahap ini, peneliti mengkonsultasikan semua hasil yang ditemukan pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, kepada para ahli dibidangnya, yakni pembimbing dalam penelitian Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. dan Dr. Wawan Darmawan, S.Pd, M.Hum. Kegiatan konsultasi berlangsung ketika peneliti mulai pertama turun ke lapangan, sampai kegiatan penulisan laporan penelitian selesai dan peneliti mendapatkan arahan dan bimbingan selama kegiatan penelitian berlangsung.